

ANALISIS PENGARUH RASIO CAMEL YANG DIMODERASI OLEH *SIZE* TERHADAP TINGKAT KESEHATAN BANK DAERAH (STUDI PADA PD. BANK DAERAH PROVINSI JAWA TIMUR YANG TERDAFTAR DI BANK INDONESIA)

Sutri Handayani

Universitas Islam Lamongan

ABSTRAK

Bank adalah perusahaan jasa keuangan yang mampu mendukung stabilitas perekonomian nasional, begitu juga di era otonomi daerah peran bank daerah memiliki peran penting dalam memberikan kontribusi peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan meningkatkan perekonomian masyarakat daerah sekitarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel CAR, NPL, NIM, ROA, BOPO dan LDR serta ukuran bank (Size) sebagai variabel moderasi terhadap tingkat kesehatan bank daerah Pada PD.Bank Daerah Provinsi Jawa Timur yang terdaftar di Bank Indonesia selama tahun 2012 – 2014. Metode yang digunakan dalam teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling, yang terdiri atas laporan keuangan tahunan pada PD.Bank Daerah Provinsi Jawa Timur yang terdaftar di Bank Indonesiaselama periode 2012 -2014 dan diperingkat oleh standar ketetapan Bank Indonesi. Teknik analisis menggunakan ordinal logit regression untuk menguji pengaruh dari rasio CAMEL terhadap tingkat kesehatan bank yang dimoderasi oleh ukuran bank (Size). Hasil penelitian mengindikasikan bahwa rasio NIM, ROA dan Ukuran Bank (Size) memberikan kontribusi terhadap PD.Bank Daerah Provinsi Jawa Timur, hal ini memungkinkan rasio NIM, ROA dan Ukuran Bank (Size) mampu memprediksi tingkat kesehatan bank, sedangkan rasio CAR, NPL, BOPO, dan LDR tidak memberikan kontribusi terhadap PD.Bank Daerah Provinsi Jawa Timur, hal ini memungkinkan rasio CAR, NPL, BOPO, dan LDR tidak mampu memprediksi tingkat kesehatan bank.

Kata Kunci : Tingkat kesehatan bank, Rasio CAMEL, Ukuran Bank (*Size*), *ordinal logit regression*

1. PENDAHULUAN

Perbankan merupakan perusahaan jasa keuangan yang mampu mendukung stabilitas perekonomian nasional, begitu juga di era otonomi daerah peran perbankan daerah mampu memberikan

kontribusi peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan meningkatkan perekonomian masyarakat daerah sekitarnya.

Menurut Kasmir (2010:3),Tingkat kesehatan bank merupakan suatu nilai

yang harus dipertahankan oleh tiap bank. Prinsip kehati-hatian dalam kebijaksanaan perbankan merupakan kunci sukses bagi bisnis perbankan saat ini. Penilaian kinerja bagi manajemen merupakan suatu penilaian terhadap prestasi yang dicapai, hal ini penting dilakukan oleh pemegang saham, manajemen, Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur, maupun pihak lain yang berkepentingan (Mudrajad dan Suhardjono, 2011). Kinerja bank yang sehat sangat diperlukan untuk kelancaran fungsi bank sebagai lembaga *intermediary* (perantara) yakni menyalurkan dana dari pihak debitur kepada pihak kreditur (Samryn, 2011:32).

Menurut Gonsel (2007), perubahan laba yang terjadi pada perbankan di Indonesia dapat diprediksi dengan menggunakan analisis rasio CAMEL. Rasio CAMEL yang digunakan dalam penelitian ini adalah CAR, NPL, NIM, ROA, BOPO, dan LDR, rasio ini merupakan rasio yang digunakan oleh Bank Indonesia untuk mengukur tingkat kesehatan bank. Penilaian untuk menentukan suatu kinerja bank, biasanya menggunakan berbagai alat ukur, salah satu alat ukur utama yang digunakan untuk menentukan kinerja suatu bank pada PD. Bank Daerah Provinsi Jawa

Timur yang terdaftar di Bank Indonesia adalah rasio *CAMEL* yang meliputi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), *Return On Asset* (ROA), *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO), dan *Loan to Deposits Ratio* (LDR) adalah rasio-rasio yang sering digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan suatu Bank (www.bi.go.id).

Grand theory yang mendasari pemikiran bahwa rasio CAMEL dapat memprediksi kinerja bank yang diprosikan dengan tingkat sehat dan tidak sehatnya sebuah perbankan, maka digunakan *agency theory* dan *signaling theory*. Menurut Eisenhardt dalam Ujiyantho & Pramuka (2007). Teori agensi mampu menjelaskan adanya konflik kepentingan hubungan antara Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur sebagai *principal* dan manajemen PD. Bank Daerah Provinsi Jawa Timur sebagai *agent*, dimana keduanya memiliki kepentingan yang berbeda. Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur memiliki kepentingan mendapatkan setoran PAD setinggi-tingginya, sedangkan manajemen PD. Bank Daerah Provinsi Jawa Timur memiliki

kepentingan yang terkait dengan keterbatasan sumber daya.

Menurut Hartono (2005) dalam Lakollo (2013), teori signaling mampu menjelaskan bahwa Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur sebagai principal dan PD.Bank Daerah Provinsi Jawa Timur sebagai agent, dimana PD.Bank Daerah Provinsi Jawa Timur memberikan informasi yang sebenarnya kepada Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan cara mengurangi informasi asimetri supaya mendapatkan kepercayaan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur dan mendapatkan masukkan untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang. Penelitian ini mencoba memasukkan variabel ukuran bank (*Size*) yang berperan sebagai variabel moderasi, dengan pertimbangan bahwa ukuran bank (*Size*) yang diprosikan sebagai total asset.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh langsung antara rasio CAMEL (CAR, NPL, NIM, ROA, BOPO, dan LDR) terhadap penilaian tingkat kesehatan bank, maupun pengaruh tidak langsung yang menggunakan variabel moderating dengan ukuran bank (*Size*).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Grand Theory*

2.1.1 *Agency Theory*

Menurut Eisenhardt dalam Ujiyantho & Pramuka (2007), *agency theory*, menjelaskan adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan yang dapat menimbulkan konflik. Konsep teori agensi tersebut dapat menjelaskan bahwa adanya suatu konflik kepentingan antara principal sebagai Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur dengan agent sebagai PD.Bank Daerah Provinsi Jawa Timur. Pada dasarnya secara operasional PD.Bank Daerah Provinsi Jawa Timur cenderung memiliki informasi lebih banyak dibandingkan Pemerintah daerah Provinsi Jawa Timur. Kondisi inilah yang memungkinkan pihak agent cenderung melakukan asimetri informasi dengan memberikan informasi yang tidak sesuai dengan kenyataannya.

2.1.2 *Signaling Theory*

Teori Sinyal menyatakan bahwa sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Hartono, 2005 dalam Lokollo, 2013).

2.2 Kesehatan Bank

Penilaian kesehatan bank dapat dilihat dari beberapa segi, penilaian ini bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi *sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat*.

Menurut Kasmir (2010), penilaian yang dilakukan oleh Bank Indonesia meliputi beberapa aspek, yaitu :

1. Permodalan (*Capital*)
2. Kualitas Aset (*Asset Quality*)
3. Manajemen (*Management*)
4. Rentabilitas (*Earning*)

2.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, serta merupakan ringkasan dari transaksi keuangan itu disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu perusahaan kepada pihak yang berkepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan (Kasmir, 2010:242).

2.4 Analisis Rasio Keuangan

Untuk mengetahui kondisi keuangan suatu bank maka dapat dilihat laporan keuangan yang disajikan oleh suatu bank secara periodik. Laporan ini juga sekaligus menggambarkan kinerja bank selama periode tersebut (Kasmir, 2010).

2.4.1 Capital Adequacy Rasio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank (Dendawijaya 2009:121).

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Adapun penilaian rasio CAR berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Jakarta tanggal 25 Oktober 2011 antara lain :

Tabel 1. Kriteria Pengukuran Rasio CAR

Kriteria	Hasil Rasio
Sehat	$\geq 8\%$
Tidak Sehat	$< 8\%$

Sumber : Bank Indonesia, 2011

2.4.2 Non Performing Loans (NPL)

Kredit macet (*Non Performing Loan*) adalah bagian dari kredit bermasalah (Sugiarti :2012).

$$NPL = \frac{\text{Jumlah Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Adapun penilaian rasio NPL berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Jakarta tanggal 25 Oktober 2011 antara lain :

Tabel 2. Kriteria Pengukuran Rasio NPL

Kriteria	Hasil Rasio
Sehat	$\leq 5\%$
Tidak Sehat	$> 5\%$

Sumber : Bank Indonesia, 2011

2.4.3 Net Interest Margin (NIM)

Rasio *Net Interet Margin* (NIM) dapat diukur dengan selisih antara suku bunga pendanaan dengan suku bunga pinjaman yang diberikan, yang merupakan selisih antara total biaya bunga pendanaan dengan total biaya bunga pinjaman. Rasio ini menunjukkan kemampuan *earning assets* dalam menghasilkan bunga bersih (Ismail,2011:221).

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Jakarta tanggal 25 Oktober 2011, bank yang dinyatakan termasuk sebagai bank yang sehat harus memiliki NIM paling sedikit sebesar 1,5%.

Tabel 3.Kriteria Pengukuran Rasio NIM

Kriteria	Hasil Rasio
Sehat	$\geq 1,5\%$
Tidak Sehat	$<1,5\%$

Sumber : Bank Indonesia, 2011

2.4.4 Return On Asset (ROA)

Rasio ini merupakan salah satu dari rasio yang digunakan untuk menilai aspek *earning.Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Adapun penilaian rasio ROA berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Jakarta tanggal 25 Oktober 2011 antara lain :

Tabel 4.Kriteria Pengukuran Rasio ROA

Kriteria	Hasil Rasio
Sehat	$\geq 0,5\%$
Tidak Sehat	$< 0,5\%$

Sumber : Bank Indonesia, 2011

2.4.5 Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Sugiarti, 2012).

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Adapun penilaian rasio BOPO berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Jakarta tanggal 25 Oktober 2011 antara lain :

Tabel5. Kriteria Pengukuran Rasio

BOPO

Kriteria	Hasil Rasio
Sehat	≤ 94%
Tidak Sehat	> 94%

Sumber : Bank Indonesia, 2011

2.4.6 Loan To Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio yang mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Sugiarti, 2012).

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ke Tiga}} \times 100\%$$

Adapun penilaian rasio LDR berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Jakarta tanggal 25 Oktober 2011 antara lain :

Tabel 6.Kriteria Pengukuran Rasio LDR

Kriteria	Hasil Rasio
Sehat	50% < rasio ≤ 100%
Tidak Sehat	> 100%

Sumber : Bank Indonesia, 2011

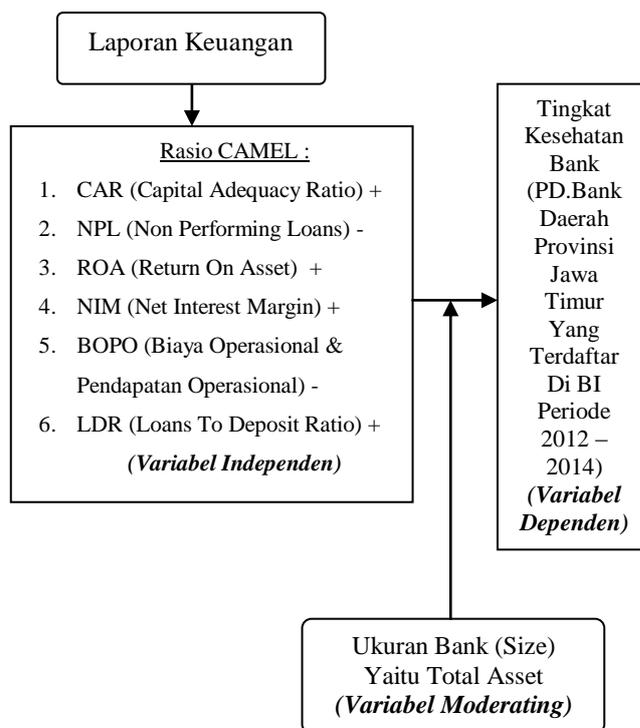
2.5 Ukuran Bank (Size)

Penelitian ini menggunakan ukuran bank (*Size*) yang berperan sebagai variabel moderasi, dengan pertimbangan

bahwa ukuran bank (*Size*) yang diprosikan sebagai total assets.Ukuran bank (*Size*) dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Ukuran Bank (Size)} = \ln(\text{Total Aktiva})$$

2.6 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Creswell, 2014 penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti *hubungan antar variabel*.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Noor (2011:97) mengatakan definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep atau variabel.

- a. Variabel *dependent* (Y) : tingkat kesehatan bank (PD.Bank Daerah Provinsi Jawa Timur yang terdaftar di Bank Indonesia).
- b. Variabel *independent* (X) : rasio CAMEL (CAR, NPL, NIM, ROA, BOPO, dan LDR).
- c. Variabel Moderasi: ukuran bank (*Size*) yang diproksikan pada total asset.

3.3 Teknik Dan Metode Pengumpulan Data

Metode Penelitian Kepustakaan (*Liberary Research*), Metode Penelitian Lapangan dan Dokumentasi

3.4 Populasi Dan Sampel

Menurut Noor (2011: 145), Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PD.Bank Daerah Provinsi Jawa Timur Yang Terdaftar Di BI periode Desember 2012 – Desember 2014 sebanyak 39 Laporan Keuangan Tahunan, dan Sampel yang

digunakan pada penelitian ini adalah Neraca dan Laporan Laba Rugi PD.Bank Daerah Provinsi Jawa Timur Yang Terdaftar Di BI.

Sugiyono (2012:81) mengatakan bahwa teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2012: 85). Berikut ini adalah kriteria-kriteria data laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel, adalah Kabupaten / Kota di Pemerinta Provinsi Jawa Timur yang memiliki perusahaan PD.Bank Daerah tahun 2012-2014.

3.5 Teknik Analisa

3.5.1 Analisis Regresi Logit (*Logistic Regression Analisis*)

Analisis regresi logit digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan dan menunjukkan arah hubungan antara variabel independen yaitu rasio CAMEL (CAR, NPL, NIM, ROA, BOPO, dan LDR) terhadap Tingkat Kesehatan Bank di PD.Bank Daerah Provinsi Jawa Timur yang terdaftar di Bank Indonesiasebagai variabel dependen. Persamaan regresi logit dapat dituliskan sebagai berikut : (Ghozali,2012).

$$L_n [\text{Odds}(S|X_1, X_2, X_K)] = Y = b_0 + b_1 \text{CAR} + b_2 \text{NPL} + b_3 \text{NIM} + b_4 \text{ROA} + b_5 \text{BOPO} + b_6 \text{LDR} + b_7 \text{Ukuran Bank (Size)} + e$$

Atau :

$$L_n \frac{P}{1-P} = Y = b_0 + b_1 \text{CAR} + b_2 \text{NPL} + b_3 \text{NIM} + b_4 \text{ROA} + b_5 \text{BOPO} + b_6 \text{LDR} + b_7 \text{Ukuran Bank (Size)} + e$$

$$\text{Dimana : Odds}(S|X_1, X_2, X_K) = \frac{P}{1-P}$$

Keterangan :

p : Kesehatan banksukses dengan variabel bebas

$X_1, X_2, X_3, \dots, X_K$

Y : Tingkat kesehatan bank

b_0 : Konstanta

$b_1 - b_7$: Koefisien regresi

CAR : *capital adequacy ratio*

NPL : *Non Performing Loan*

NIM : *Net Interest Margin*

ROA : *Return On Assets*

BOPO : *Biaya Operasional /*

Pendapatan Operasional LDR

: *Long Debt Ratio*

Ukuran Bank (*Size*) : L_n Aktiva

(*Total Assets*)

3.5.2 Pengujian Kelayakan

Model (Model Fit)

Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Goodness of Fit Test*

yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow*, dimana *Hosmer and Lemeshow's Goodness fit test* menguji bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model, jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness fit test* sama dengan atau kurang dari 0,05 (Ghozali, 2012).

3.5.3 Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai antara *-2 Log Likelihood (-2LL)* pada awal (*Block Number = 0*) dengan nilai *-2 Log Likelihood (-2LL)* pada akhir (*Block Number = 1*). Adanya pengurangan nilai antara *-2LL* awal (*initial -2LL function*) dengan nilai *-2LL* pada langkah berikutnya (*-2LL* akhir) menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2012).

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol sampai satu (Ghozali, 2012). Nilai R^2 yang kecil

berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

3.5.4.2 Matrik Klasifikasi

Matrik klasifikasi menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Dari hal tersebut dapat dihitung tingkat kekuatan prediksi dari model regresi dalam memprediksi kemungkinan pengaruh probabilitas tingkat kesehatan pada perbankan.

3.5.4.3 Uji Koefisien Regresi

Uji Koefisien regresi digunakan untuk melihat nilai signifikansi variabel – variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Nilai signifikansi yang disyaratkan adalah sebesar 5% (0,05).

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk mengetahui tingkat kesehatan bank dengan rasio CAMEL (CAR, NPL, NIM, ROA, BOPO dan LDR) yang dimoderasi oleh ukuran bank (*Size*) adalah sebagai berikut :

Hipotesis pertama menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif

signifikan terhadap tingkat kesehatan bank tidak teruji kebenarannya, dengan koefisien regresi = - 1,930 pada nilai signifikansi = 0,007 lebih kecil dari (α) = 0,05 (5%) yang berarti semakin tinggi rasio CAR maka tingkat kesehatan bank semakin rendah.

1. Uji Hipotesis 2

Hipotesis kedua menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kesehatan bank tidak teruji kebenarannya, dengan koefisien regresi = - 18,497 pada nilai Signifikansi = 0,653 lebih besar dari (α) = 0,05 (5%) yang berarti bahwa rasio NPL tidak mampu memprediksi tingkat kesehatan bank.

2. Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kesehatan bank teruji kebenarannya, dengan koefisien regresi = 2,267 pada nilai signifikansi = 0,017 lebih kecil dari (α) = 0,05 (5%), bahwa semakin tinggi rasio NIM maka semakin tinggi tingkat kesehatan bank.

3. Uji Hipotesis 4

Hipotesis ke empat menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kesehatan bank teruji kebenarannya, dengan koefisien regresi = 1,958 dengan nilai Signifikansi =

0,022 lebih kecil dari $(\alpha) = 0,05$ (5%), yang berarti semakin tinggi nilai ROA maka semakin sehat tingkat kesehatan bank.

4. Uji Hipotesis 5

Hipotesis ke lima menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kesehatan bank tidak teruji kebenarannya, dengan koefisien regresi = - 1,596 dengan nilai Signifikansi = 0,533 lebih besar dari $(\alpha) = 0,05$ (5%), yang berarti bahwa rasio BOPO tidak mampu memprediksi tingkat kesehatan bank.

5. Uji Hipotesis 6

Hipotesis ke enam yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kesehatan bank tidak teruji kebenarannya, dengan koefisien regresi = -1,367 dengan nilai signifikansi = 0,460 lebih besar dari $(\alpha) = 0,05$ (5%), yang berarti bahwa rasio LDR tidak mampu memprediksi tingkat kesehatan bank.

6. Uji Hipotesis 7

Hipotesis ke tujuh yang menyatakan bahwa ukuran bank (*Size*) berpengaruh positif signifikan dalam memperkuat hubungan rasio CAMEL (CAR, NPL, NIM, ROA, BOPO, dan LDR) terhadap tingkat kesehatan bank teruji kebenarannya, dengan koefisien regresi

= 0,084 dengan nilai Signifikansi = 0,005 lebih kecil dari $(\alpha) = 0,05$ (5%), yang berarti bahwa ukuran bank (*Size*) mampu memperkuat hubungan antara rasio CAMEL (CAR, NPL, NIM, ROA, BOPO, dan LDR) terhadap tingkat kesehatan bank.

4.2 Pembahasan Dan Implikasi

Penelitian

Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka yang mampu memberikan kontribusi terhadap tingkat kesehatan bank pada PD.Bank Daerah Provinsi Jawa Timur adalah rasio NIM,ROA dan ukuran bank (*size*) sebagai variabel moderasi. Adapun teori signaling disini mampu menjelaskan bahwa rasio NIM, ROA dan Ukuran bank (*Size*) mampu memberikan sinyal informasi tentang tingkat kesehatan bank PD.Bank Daerah Provinsi Jawa Timur sebagai agen kepada pihak principal dalam hal ini adalah Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur. Hasil analisis yang tidak mampu menjawab hipotesis seperti penggunaan rasio CAR, NPL, BOPO dan LDR memungkinkan dapat dijelaskan oleh teori agensi, karena dalam hal ini adanya suatu konflik kepentingan antara Pemerintah Daerah Di Provinsi Jawa Timur sebagai principal

menginginkan PAD setinggi – tingginya, sedangkan PD.Bank Daerah Provinsi Jawa Timur sebagai agen memiliki keterbatasan sumber daya.

5. PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi logistik dapat diuraikan dalam kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis dengan menggunakan analisis rasio CAR dalam memprediksi tingkat kesehatan bank pada PD.Bank Daerah Provinsi Jawa Timur menunjukkan hasil negatif signifikan, hal ini menunjukkan ketika CAR tinggi maka tingkat kesehatan bank rendah. Hasil analisis tersebut kemungkinannya bahwa PD BPR Bank Daerah Provinsi Jawa Timur belum mampu mengoperasionalkan secara efisien dan efektif faktor kecukupan modalnya dalam menutupi kerugian-kerugian yang diakibatkan oleh aktivitas pemberian kredit perbankan.
2. Hasil analisis dengan menggunakan analisis rasio NPL dalam memprediksi tingkat kesehatan bank pada PD.Bank Daerah Provinsi Jawa Timur menunjukkan hasil tidak

berpengaruh signifikan negatif, hal ini menunjukkan bahwa analisis rasio NPL tidak mampu memprediksi tingkat kesehatan PD.Bank Daerah Provinsi Jawa Timur.

3. Hasil pengujian regresi logistik diperoleh bahwa NIM (*Net InterestMargin*) memberikan kontribusi pada PD.Bank Daerah Provinsi Jawa Timur, hal ini memungkinkan NIM dapat memprediksi tingkat kesehatan bank, karena semakin tinggi rasio NIM semakin tinggi pendapatan bunga yang diperoleh, dan semakin rendah probabilitas bank mengalami kondisi bermasalah, sehingga tingkat kesehatan bank semakin baik.
4. Hasil analisis dengan menggunakan analisis rasio ROA dalam memprediksi tingkat kesehatan bank menunjukkan hasil berpengaruh positif signifikan, hal ini menunjukkan bahwa ROA dapat digunakan sebagai indikator *performance* atau kinerja bank. Semakin tinggi ROA suatu bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi peng ¹⁰⁵ asset. ROA merupakan salah satu dari

rasio utama untuk mengukur risiko efisiensi dalam menciptakan laba dari penggunaan assetnya.

5. Hasil analisis dengan menggunakan analisis rasio BOPO dalam memprediksi tingkat kesehatan bank pada PD.Bank Daerah Provinsi Jawa Timur menunjukkan hasil tidak berpengaruh negatif signifikan, hal ini menunjukkan bahwa BOPO tidak mampu memprediksi tingkat kesehatan bank pada PD.Bank Daerah Provinsi Jawa Timur.
6. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis rasio LDR dalam memprediksi tingkat kesehatan bank pada PD.Bank Daerah Provinsi Jawa Timur menunjukkan hasil tidak berpengaruh negatif signifikan, hal ini menunjukkan bahwa rasio LDR tidak mampu memprediksi tingkat kesehatan bank pada PD.Bank Daerah Provinsi Jawa Timur.
7. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis variabel ukuran bank (size) dalam memperkuat hubungan rasio CAMEL (CAR, NPL, NIM, ROA, BOPO, dan LDR) terhadap tingkat kesehatan bank menunjukkan hasil signifikan positif yang artinya ukuran bank (Size) yang diprosikan sebagai total asset akan menjadi penguat

hubungan antara rasio CAMEL terhadap tingkat kesehatan bank, karena total asset dapat memberikan tingkat kepercayaan kepada nasabah maupun pemerintah dalam mengoperasikan penggunaan asset secara efisien dan efektif.

5.2 Saran

Ada beberapa saran dari hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Disarankan untuk peneliti agar terus menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis CAMEL untuk menilai tingkat kesehatan bank, sehingga dapat member nilai tambah bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan masukan pada pihak manajemen PD.Bank Daerah Provinsi Jawa Timur.
2. Disarankan untuk penelitian yang akan datang agar memperluas penelitian dengan menambahkan jumlah unit analisis dari beberapa bank daerah atau Bank sejenis untuk wilayah Jawa Timur agar hasil penelitian dapat di generalisasi dengan baik.
3. Disarankan kepada pihak manajemen PD.Bank Daerah Provinsi Jawa Timur agar terus mempertal ' 106 penggunaan rasio ROA dan 11111

dalam memprediksi tingkat kesehatan bank, disamping itu juga dipertimbangkan penggunaan kriteria kinerja bank dengan menggunakan kriteria sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat, sehingga lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia, Surat Edaran No. 13/24/DPNP, Jakarta tanggal 25 Oktober 2011. Tentang *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Diakses pada tanggal 25 Februari 2016.
- Budiawati, Hesti. 2011. *Analisis Rasio Keuangan CAMLE pada Bank Umum Swasta Nasional di Indonesia periode 2004-2007*. Jurnal WIGA vol.2 No.2 September, 2011 ISSN No. 2088-0944.
- Creswell, John W. 2014. *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*. Edisi Ke-4. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Eisenhardt, K. 1989. Agency Theory: An Assessment and Review, *Academy of Management Review*. 14 (1): 57-74
- Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Faridka, Fahmi Dani. 2013. *Analisis Camel Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Bank Pada Pt. Bank Pertama Tbk Bali*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi. Univeristas Muhammadiyah Surakarta.
- Gunsel, Nil. 2007. "Financial ratio and the Probabilitic prediction of bank failurein North Cyprus" dalam jurnal internasional European Journal of scientific research volume 18 no. 2 September 2007.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia IAI.(2004). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Infobank.2013, *Selayang Pandang PD.Bank Daerah Provinsi Jawa Timur yang terdaftar di Bank Indonesia*, hal 51-61, desember 2013. Lamongan
- Ismail. 2011. *Manajemen Perbankan: Dari teori menuju aplikasi*.

- Kencana Prenada media group, Jakarta.
- Jensen, M.C., and Meckling, W.H. 1976. The Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure, *Journal of financial Economic*, Vol.3, No.4, 305 – 360.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kasmir, S.E, M.M, 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*.Raja Graffindo Pers.Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*.Jakarta : Erlangga
- Lakollo, Antonius. 2013. “*Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011*”. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDIP
- Laporan Keuangan PD.Bank Daerah Provinsi Jawa Timur Yang Terdaftar Di BI.www.bi.go.id
- Mudrajad, Kuncoro dan suhardjono. (2011). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*.Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Muliawanti, Rika. (2013). “*Analisis Rasio CAMEL Terhadap Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat (Studi Pada BPR Propinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2011)*”. *Skripsi*. Salatiga: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor : 09 Tahun 2007 tentang perubahan kedua dan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor : 07 Tahun 2009 tentang perubahan ketiga Perusahaan Daerah BPR Bank Pasar Provinsi Jawa Timur . Diakses pada tanggal 20 Mei 2015.
- Putrid. Eppy Yuniar. 2010. *Analisis Pengaruh Rasio Camel Dan Ukuran Bank (Size), Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2014*. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Ekonomi – Akuntansi. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

- Samryn, L.M.2011. *Pengantar Akuntansi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sartono, Agus. 2009. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Septian, Dea. (2013). *Analisis Pengaruh Rasio Camel Terhadap Tingkat Kesehatan Bank Pada Bank Umum Swasta Nasional Di Indonesia Periode 2007-2011*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sugiarti, Welthi, (2012). “*Analisis Kinerja Keuangan dan Prediksi Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL pada Bank Umum yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia*”, Jurnal Akuntansi , Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma, Jakarta.
- Sugiyono, Muchdarsyah. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, Y.Sri. 2009. “*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*”. Jakarta: Salemba Empat.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Ujiyantho, Arif Muh. Dan B.A. Pramuka. 2007. “*Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan*”. *Simposium Nasional Akuntansi X, IAI, Makasar 2007*
- UU No.10/1998. “*Pengertian Bank*”. www.bankindonesia.co.id.
- Wahyudi, Tri dan Sutapa. 2010. *Model Prediksi Tingkat Kesehatan Bank Melalui Rasio Camels*. *Dinamika keuangan dan Perbankan* .Vol.2 No.2.

